

KOMPONEN – KOMPONEN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN

Ramdan Abdul Malik
UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
malikramdan12345@gmail.com

ABSTRACT

Management Information System (MIS) has a strategic role in improving the effectiveness and efficiency of the management of educational institutions. This research aims to identify and analyze the main components of SIM used in the educational environment. Using a qualitative method with a literature study approach, data were obtained from various literatures such as books, journals and scientific articles. The results showed that there are six main components of SIM, namely hardware, software, procedures, databases, human resources, and communication networks. Optimal integration of these components is proven to improve administrative efficiency, management transparency, and the quality of decision-making. This research emphasizes the importance of technological readiness and human resource competencies in supporting the successful implementation of SIM in educational institutions.

Keywords: Management Information System, Educational Institutions, SIM Components, Information Technology, Management Efficiency

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis komponen-komponen utama dalam SIM yang digunakan di lingkungan pendidikan. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan, data diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat enam komponen utama SIM, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, basis data, sumber daya manusia, dan jaringan komunikasi. Integrasi yang optimal dari komponen-komponen tersebut terbukti meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi manajemen, serta kualitas pengambilan keputusan. Penelitian ini menekankan pentingnya kesiapan teknologi dan kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung keberhasilan implementasi SIM di lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Lembaga Pendidikan, Komponen SIM, Teknologi Informasi, Efisiensi Manajemen

A. Pendahuluan

Sistem sudah ada semenjak zaman pra sejarah, hanya saja informasi yang dibangun pada saat itu

sangat sederhana tidak seperti zaman sekarang yang sangat canggih kemajuan sistem informasi dewasa ini menggugah mata dunia untuk

membangun komunikasi secara lebih cepat dan tepat, globalisasi menjadikan arus informasi di belahan dunia lain dapat cepat tersebar dan dapat disaksikan oleh mata telanjang kesiapan manusia di abad ini, seolah-olah bahwa dunia berada di dalam genggam tangan manusia, manusia di abad ini sepertinya menjadi kewajiban untuk aplikasi meningkatkan kemampuan teknologi dalam informasi dan komunikasinya.

Menurut Hambali dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kegiatan atau suatu prosedur atau bagian pengolahan yang mencari suatu tujuan-tujuan bersama dengan mengoperasikan data atau barang pada waktu tertentu untuk menghasilkan informasi atau barang. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa suatu sistem adalah jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Banyak organisasi bekerja dengan data dalam jumlah besar. Data adalah nilai-nilai atau fakta dasar dan diatur dalam *database*. Banyak orang berpikiran bahwa data sebagai

sinonim dengan informasi; Namun, informasi sebenarnya terdiri dari data yang telah diselenggarakan untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan dan untuk memecahkan masalah. Informasi sendiri adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk dihasilkan informasi.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dijelaskan di atas, bahwa Sistem Informasi dalam konteks manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan. Begitupun dalam konteks kelembagaan pendidikan, bahwa beberapa area utama penerapan Sistem Informasi Manajemen di lembaga pendidikan, meliputi: manajemen akademik, manajemen administrasi, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen hubungan

dengan pemangku kepentingan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghavifekr menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen yang efektif berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi pendidikan, terutama dalam hal efisiensi administratif, transparansi pengelolaan, dan kualitas pengambilan keputusan.

Kemajuan umat manusia memberikan jalan untuk mempermudah segala kegiatan yang ada, akses informasi dan komunikasi memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada, namun teknologi yang ada dalam era modern membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang handal, kesiapan dan tanggapan terhadap kemajuan ini tentunya akan memangkas alur kepegawaian dan anggaran, terutama dalam dunia pendidikan, banyak aplikasi yang sampai saat ini sedang dikembangkan dalam dunia pendidikan, seperti *education management information system* (EMIS), *tools reporting information magement by school* (TRIMS), *basic input output system* (BIOS) dan *online public acces catalog* (OPAC). Sistem yang dikembangkan sampai saat ini

merupakan cara yang cepat dan tepat dalam menginformasikan dan mengmunikasikan dan lebih efektif dan efsien dalam memberdayakan sistem komputerisasi itu. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis memiliki ketertarikan untuk membahas mengenai “Komponen-komponen Sistem Informasi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang merupakan penelitian untuk mengidentifikasi objek secara alamiah yang berupa kata dan bukan angka. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai aktor kunci dalam penelitiannya. Objek penelitian ini adalah berbagai sumber yang berasal dari buku, jurnal, dan artikel penelitian yang mengkaji tentang tema penelitian ini, yaitu sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *library reseach* atau studi kepustakaan yang merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait tema tertentu yang ingin diteliti dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber

dokumen, seperti buku, jurnal, artikel, majalah, ataupun internet. Dalam penelitian ini, berbagai referensi dari hasil penelitian sebelumnya untuk dikumpulkan dan dianalisis secara mendalam dari hasil penelitian tersebut untuk dijadikan sebagai landasan teori yang berkenaan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Data yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah berbagai informasi yang dikumpulkan dari buku, jurnal, maupun artikel hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dan integrasinya pada lembaga pendidikan. Dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan berbagai sumber literatur yang berupa buku, jurnal maupun artikel yang dapat dijadikan sumber informasi dalam penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Komponen Sistem Informasi Manajemen

Menurut Hambali, yang menyatakan bahwa sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kegiatan atau suatu

prosedur atau bagian pengolahan yang mencari suatu tujuan-tujuan bersama dengan mengoperasikan data atau barang pada waktu tertentu untuk menghasilkan informasi atau barang. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa suatu sistem adalah jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Sedangkan definisi dari informasi sendiri adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk dihasilkan informasi.

Sehingga dapat dipahami bersama bahwa sistem informasi adalah seperangkat hubungan dari komponen-komponen yang mengoleksi, memanipulasi, menyimpan, dan mendiseminasikan data dan informasi dan menyediakan sebuah

timbang balik secara mekanik sehingga bersifat objektif. Komponen-komponen tersebut dapat bekerjasama untuk melakukan kegiatan penyediaan informasi dengan format yang layak pada waktu yang tepat.

2. Komponen Sistem Informasi Manajemen

Gambaran umum sistem informasi manajemen dan komponen yang dimiliki oleh sistem informasi manajemen. Carolina Niken sebagaimana dikutip oleh Rusdiana membagi komponen sistem informasi manajemen ke dalam tiga komponen yaitu sebagai berikut:

a. Komponen Secara Fungsional

Komponen sistem informasi secara fungsional, menurut Carolina Niken adalah seluruh komponen yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data, pengolahan, pengiriman, penyimpanan, dan penyajian informasi yang dibutuhkan, untuk manajemen, meliputi:

(1) Sistem administrasi dan operasional.

Sistem ini melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin seperti bagian personalia, administrasi, dan sebagainya, yang telah ditentukan prosedurnya. Sistem ini harus diteliti terus-menerus agar perubahan dapat segera diketahui.

(2) Sistem pelaporan manajemen sistem.

Sistem ini berfungsi untuk membuat dan menyampaikan laporan yang bersifat periodik kepada pengambil keputusan atau manajer.

(3) Sistem database

Sistem ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi oleh beberapa unit organisasi. Database mempunyai kecenderungan berkembang sejalan dengan perkembangan organisasi, sehingga interaksi antarunit akan bertambah besar dan menyebabkan informasi

yang dibutuhkan juga akan semakin bertambah.

(4) Sistem pencarian.

Sistem ini berfungsi memberikan data atau informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan permintaan dan dalam bentuk yang tidak terstruktur.

(5) Manajemen data.

Sistem ini berfungsi sebagai media penghubung antara komponen-komponen sistem informasi dengan database dan antara tiap-tiap komponen sistem informasi.

b. Komponen Sistem Informasi
Blok Bangunan (*Building Block*)

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building blok*), yang menurut Carolina Niken, komponen tersebut terdiri dari komponen; input, komponen model, komponen output, komponen teknologi,

komponen hardware, komponen software, komponen basis data, dan komponen kontrol.

(1) Komponen input

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumendokumen dasar.

(2) Komponen model

Komponen ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yag sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

(3) Komponen output

Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang

berguna untuk semua pemakai sistem.

(4) Komponen teknologi

Teknologi merupakan “*toolbox*” dalam sistem informasi, Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, neghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

(5) Komponen hardware

Hardware berperan penting sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi yang berfungsi sebagai tempat untuk menampung database atau lebih mudah dikatakan sebagai sumber data dan informasi untuk memperlancar dan mempermudah kerja dari sistem informasi.

(6) Komponen software

Software berfungsi sebagai tempat untuk mengolah, menghitung dan memanipulasi data yang diambil dari *hardware* untuk menciptakan suatu informasi.

(7) Komponen basis data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di pernagkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis

data diakses atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak paket yang disebut DBMS (*Database Management System*).

(8) Komponen kontrol

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

Dari berbagai komponen-komponen tersebut semuanya saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu

kesatuan untuk mencapai sasaran yang menjadi tujuan.

c. Komponen Sistem Informasi Manajemen Secara Fisik

Komponen sistem informasi manajemen secara fisik adalah keseluruhan perangkat dan peralatan fisik yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi manajemen. Sistem informasi terdiri dari sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. Komponen-komponen tersebut meliputi:

- 1) Perangkat keras, yaitu menunjukkan peralatan komputer fisik dan alat-alat yang berhubungan;
- 2) Perangkat lunak, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data;
- 3) *Database*, yaitu sekumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain

- yang berkaitan dengan penyimpanan data;
- 4) Prosedur pengoperasian, yaitu tatanan aturan atau petunjuk;
 - 5) Personalia pengoperasian, yaitu ahli komputer, manajer, pengguna, analis (penganalisis), programmer (penyusun program), manajer database (manajer basis data) dan jabatan-jabatan berkaitan yang memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer;
 - 6) Jaringan komputer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan suatu sumber untuk dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai. Sumber daya jaringan merupakan media komunikasi yang menghubungkan komputer, pemroses komunikasi dan peralatan lainnya dengan kendali software komunikasi.

Jaringan dapat berupa kabel, satelit, seluler dan pendukung jaringan seperti modem, software pengendali serta prosesor antar jaringan.

Berdasarkan berbagai penjelasan terkait sistem informasi manajemen di atas, sehingga dapat dipahami bahwa sistem informasi terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan, bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur.

Pada prakteknya, tidak semua sistem informasi mencakup keseluruhan komponen-komponen tersebut. Sebagai contoh, sistem informasi pribadi yang hanya melibatkan sebuah pemakai dan sebuah komputer, tidak melibatkan fasilitas jaringan dan komunikasi. Akan tetapi, sistem informasi grup kerja (*workgroup information system*) yang melibatkan

sejumlah orang dan sejumlah komputer, memerlukan sarana jaringan dan komunikasi.

3. Komponen-Komponen Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis terhadap beerbagai literature di atas, dapat kita identifikasi bahwa; setidaknya terdapat enam komponen utama SIM dalam lingkup lembaga begitupun dalam lembaga pendidikan, yaitu; *Hardware, Software, Prosedur, Database, Sumber Daya Manusia dan Jaringan*, sebagaimana berikut:

a. **Perangkat Keras** **(Hardware)**

Perangkat keras merupakan komponen fisik yang membentuk infrastruktur teknologi informasi lembaga pendidikan. Menurut Al-Mamary, ia menyatakan bahwa perangkat keras dalam sistem informasi manajemen pendidikan mencakup:

- (1) Server sebagai pusat penyimpanan dan pemrosesan data
- (2) Komputer pengguna (desktop, laptop) untuk akses dan pengolahan informasi
- (3) Perangkat periferal seperti printer, scanner, dan kamera
- (4) Perangkat jaringan seperti router, switch, dan access point
- (5) Perangkat penyimpanan data seperti hard disk dan media backup

Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Maita yang menunjukkan bahwa kualitas perangkat keras berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi manajemen pendidikan, terutama dalam hal kecepatan pemrosesan data dan keandalan sistem. Selain itu, Ahmad & Yasin menemukan bahwa strategi pengelolaan aset perangkat keras yang efektif dapat memperpanjang masa pakai infrastruktur teknologi

infirmasi dan
mengoptimalkan investasi
teknologi lembaga
pendidikan.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak merupakan komponen yang menerjemahkan perintah dan memungkinkan interaksi antara pengguna dengan perangkat keras sistem informasi manajemen. Dalam konteks pendidikan, perangkat lunak sistem informasi manajemen diklasifikasikan menjadi:

- (1) Sistem operasi sebagai platform dasar
(Windows, Linux, macOS)
- (2) Software aplikasi manajemen akademik
- (3) Software administrasi dan keuangan
- (4) Software pengelolaan sumber daya manusia
- (5) Learning Management System (LMS)
- (6) Software analitik dan pelaporan
- (7) Sistem keamanan informasi

Integrasi antar modul perangkat lunak dinilai sangat penting dilakukan untuk mencapai efisiensi operasional dan menghindari duplikasi data. Sementara itu, Hashim dalam hasil penelitiannya menekankan kebutuhan akan perangkat lunak yang user-friendly untuk meningkatkan adopsi sistem oleh pengguna di lingkungan pendidikan.

c. Database

Database atau basis data berfungsi sebagai tempat penyimpanan data terstruktur yang menjadi inti dari sistem informasi manajemen pendidikan. Menurut Sharma & Joshi yang mengidentifikasi beberapa karakteristik penting dari database sistem informasi manajemen pendidikan, meliputi:

- (1) Integrasi data dari berbagai sumber
- (2) Struktur data relasional yang memungkinkan query kompleks

(3) Mekanisme keamanan dan kontrol akses

(4) Skalabilitas untuk mengakomodasi pertumbuhan data

(5) Kemampuan backup dan pemulihan data

Sistem Manajemen Basis Data (DBMS) seperti MySQL, Oracle, dan SQL Server umumnya digunakan dalam SIM pendidikan untuk mengelola data secara efisien. Signifikansi *database* dalam sistem informasi manajemen pendidikan yang menjadikan korelasi positif antara kualitas pengelolaan *database* dengan akurasi pengambilan keputusan administratif di lembaga pendidikan.

d. Prosedur

Prosedur merupakan komponen yang mengatur tata cara pengoperasian sistem informasi manajemen, termasuk pengumpulan, pemrosesan, dan distribusi informasi. Menurut Rahmawati & Salam, prosedur dalam

sistem informasi manajemen pendidikan meliputi:

(1) Standard Operating Procedure (SOP)

penggunaan sistem

(2) Protokol keamanan data dan sistem

(3) Prosedur pemeliharaan sistem

(4) Pedoman pembaruan dan pengembangan sistem

(5) Prosedur pelatihan pengguna

(6) Mekanisme penanganan gangguan sistem

Begitupun dari hasil penelitian Ibrahim & Hassan yang menekankan bahwa prosedur yang jelas dan terdokumentasi dengan baik merupakan faktor kritis dalam memastikan konsistensi operasional sistem informasi manajemen pendidikan. Lebih lanjut, ia menunjukkan bahwa penyesuaian prosedur sistem informasi manajemen dengan konteks organisasi dan budaya kerja lembaga pendidikan berkontribusi

pada keberhasilan implementasi sistem.

e. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dalam konteks sistem informasi manajemen pendidikan mencakup semua pihak yang terlibat dalam pengembangan, implementasi, dan penggunaan sistem. Menurut Abdullah & Rahman dalam buku yang tulis oleh Rusdiana mengidentifikasi peran-peran kunci sumber daya manusia sebagai berikut:

- (1) Administrator sistem yang mengelola infrastruktur teknologi informasi
- (2) Pengembang sistem yang membangun dan memelihara aplikasi
- (3) Analis data yang menginterpretasikan informasi dari system
- (4) Pengguna akhir (administrator, guru, siswa, orang tua)
- (5) Tim manajemen yang memanfaatkan output

sistem untuk pengambilan Keputusan.

Hal ini perlu dilakukan untuk menunjukkan bahwa kompetensi teknis dan pemahaman kontekstual dari sumber daya manusia pengelola sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem. Sementara itu, sumber daya manusia juga menekankan terhadap pentingnya program pengembangan kapasitas berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital pengguna sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan.

f. Jaringan Komunikasi

Jaringan komunikasi merupakan komponen yang memungkinkan pertukaran data dan informasi antar subsistem sistem informasi manajemen dan antara sistem informasi manajemen dengan lingkungan eksternal. Identifikasi elemen-elemen jaringan komunikasi dalam sistem

informasi manajemen pendidikan sebagai berikut:

- (1) Infrastruktur jaringan (LAN) dan jaringan area luas(WAN)
- (2) Koneksi internet dan intranet
- (3) Teknologi komunikasi nirkabel
- (4) Protokol komunikasi data
- (5) Sistem keamanan jaringan
- (6) Interface pengguna dan antarmuka system

Dalam penelitiannya yang dilakukan oleh Hambali menemukan bahwa kualitas infrastruktur jaringan berkorelasi positif dengan tingkat kepuasan pengguna sistem informasi manajemen pendidikan. Selain itu, disisi lain juga menyoroti pentingnya desain jaringan yang skalabel dan fleksibel untuk mengakomodasi perkembangan kebutuhan informasi lembaga pendidikan di masa depan.

4. Integrasi Komponen Sistem Informasi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan

Integrasi efektif dari keenam komponen sistem informasi manajemen merupakan kunci keberhasilan implementasi sistem di lembaga pendidikan. Menurut Hambali dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendekatan holistik dalam pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan harus mempertimbangkan keterkaitan antar komponen dan implikasinya terhadap proses bisnis lembaga.

Dalam bukunya, Rusdiana mengusulkan framework integrasi komponen sistem informasi manajemen pendidikan yang menekankan pada:

- a. Keselarasan strategis antara teknologi dan tujuan organisasi
- b. Standardisasi data dan proses antar subsistem
- c. Modularitas desain untuk memfasilitasi pengembangan bertahap
- d. Interoperabilitas antar komponen sistem

- e. Manajemen perubahan yang efektif untuk mengakomodasi dinamika organisasi

Secara lebih lanjut, hal ini harus dilakukan identifikasi melalui faktor-faktor kritis dalam integrasi komponen sistem informasi manajemen pendidikan, yang meliputi: dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan, pelatihan berkelanjutan, dan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem.

D. Kesimpulan

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam lembaga pendidikan merupakan serangkaian komponen yang saling terintegrasi untuk mengelola informasi secara efektif demi mendukung proses pengambilan keputusan. Komponen-komponen ini mencakup unsur fungsional, fisik, dan struktural seperti perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, database, sumber daya manusia, serta jaringan komunikasi.

Implementasi SIM yang baik memungkinkan efisiensi operasional, peningkatan mutu layanan pendidikan, dan pengambilan keputusan yang lebih akurat. Untuk

mencapai keberhasilan dalam penerapan SIM, diperlukan sinergi antara infrastruktur teknologi, prosedur kerja yang jelas, serta sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Emani, Tiara Safira dkk, 'Ruang Lingkup Sistem Informasi Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan', *Jurnal Prodi MPI STIT Pemalang*, 3.1 (2022), p. 105
- Hambali, Imam, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2021), pp. 124–34, doi:10.33487/edumaspul.v5i1.1085
- Hasan Al-Mamary, Yaser, and Alina Shamsuddin, 'The Impact of Management Information Systems Adoption in Managerial Decision Making: A Review', *Management Information Systems*, 8.4 (2013), pp. 10–17
- Bin Ladjamudin, *Analisis Dan Desain Sistem Informasi Dan Penjualan, Analisis Dan Desain Sistem*

- Informasi*, 2013, LIII
- Lokollo, Lamberthus J, 'Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan' Pendidikan dan Sosial Budaya, Jurnal, Diana Riski Sapitri Siregar, and Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 'Y A S I N Manajemen Strategi Dalam Lembaga Pendidikan Islam', *Oktober*, 2.5 (2022), pp. 680–94
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana, '済無No Title No Title No Title', *Journal GEEJ*, 7.2 (2020)
- Rusdiana, MM, 'Sistem Informasi Manajemen', *Sistem Informasi Manajemen*, 2014, pp. 1–387
- Saputra, Mohammad Afif, and Soedjarwo, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi Mobile Pada Jenjang Sma', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09.No. 02 (2021), pp. 361–76
- Ummah, Masfi Sya'fiatul, No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する分散構造分析Title, *Sustainability* (Switzerland), 2019, xi
- <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>
- Yoraeni, Ani, Popon Handayani, Syifa Nur Rakhmah, Dhian Yusuf Al Afghani, Harsih Rianto, Faizar Riza, and others, *Sistem Informasi Manajemen, Abdiku: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 2023